

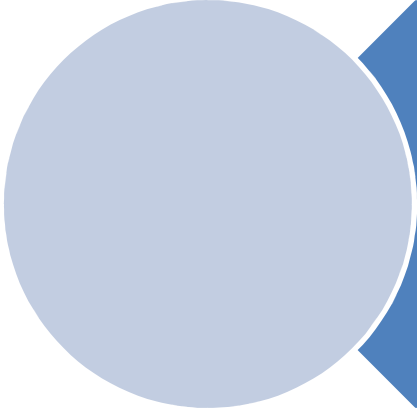
Usaha Peternakan

“Diringkas dari beberapa sumber buku”

Suharyanto

Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian
Universitas Bengkulu

Jenis-jenis Usahatani



Usahatani keluarga,
sering disebut sebagai
usahatani saja!



Perusahaan pertanian
(perusahaan)

Perbedaan usahatani dan perusahaan

- Tujuannya:
 - Usahatani: pendapatan keluarga (laba, upah TK, bunga modal)
 - Perusahaan: laba= selisih nilai hasil produksi dengan biaya.
- Bentuk Hukum
- Volume usaha
- Jumlah modal
- Tenaga Kerja
- Sifat usaha (Subsisten atau komersial)
- Pemanfaatan hasil-hasil pertanian

Usahatani ternak berdasarkan skala usaha/sifatnya (Soeharto, 1990):

- Usaha tradisional, skala 1 – 2 ekor ternak ruminansia besar. Usaha ini hanya bersifat sambilan dan dimaksudkan sebagai “tabungan”
- Usaha Peternakan *Backyard* : ayam ras, sapi perah, sapi potong. Selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga juga untuk dijual, menggunakan input teknologi, manajemen dan pakan rasional.
- Usaha komersial, menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, berorientasi pada keuntungan, efisiensi.

Pembiayaan Usaha Peternakan

- Sumber pendanaan:
 - Investasi dari (para) pemilik usaha
 - Pinjaman (hutang)
 - Laba perusahaan (jika sudah ada perusahaannya)
- Modal:
 - Menurut Akuntansi adalah sebagai kekayaan bersih.
 - Menurut Manajemen adalah seluruh harta, baik harta sendiri maupun hutang.
 - Dengan demikian Modal:
 - Modal sendiri
 - Modal Pinjaman

- Modal menurut fungsinya:
 - Modal Tetap (*fixed asset*): modal yang dapat dipergunakan berkali-kali proses produksi. Contoh: traktor, tanah, kandang, traktor
 - Modal tidak tetap (*current asset*): Modal yang hanya dapat digunakan dalam satu kali proses produksi; contoh: pupuk, bibit.
- Modal menurut sifatnya:
 - *Land saving capital*
 - *Labour saving capital*
- Modal menurut kegunaannya:
 - Modal aktif → meningkatkan produksi
 - Modal pasif → hanya untuk mempertahankan produk
- Modal menurut waktu:
 - Modal produktif → pupuk, bibit
 - Modal prospektif → investasi, terasiring

- Modal tidak tetap, nilai modal dibebankan pada proses produksi.
- Modal tetap harus memperhitungkan:
 - Bunga modal, dengan mempertimbangkan bunga bank.
 - Penyusutan
 - Pemeliharaan
 - Asuransi
 - Komplementer
- Ada modal tetap yang memenuhi semua hal di atas untuk diperhitungkan, misalnya traktor; ada juga yang hanya beberapa atau satu hal saja yang harus diperhitungkan, misalnya cangkul hanya dihitung penyusutannya.

- Menghitung penyusutan:
 - Garis Metode lurus (Straigh-lined method):
 - (Harga awal – nilai akhir): umur ekonomis dalam tahun
 - Unit performance method:
 - S.d.a, tetapi dalam satuan jam dan digunakan untuk proses produksi dalam satuan jam. Penyusutannya dikalikan dengan jam proses produksi.
 - Decreasing (sum of the year digits):
 - Menjumlahkan penyusutan tiap-tiap tahun. Misal umur ekonomis 5 tahun maka jumlah digit= $5+4+3+2+1 = 15$.
 - Tiap-tiap digit tahun dibagi 15 dan dikalikan dengan selisih nilai awal dan akhir.
 - Declining balance:
 - Contohnya lihat di buku.

- **Prosedur Pinjaman**

- Lembaga keuangan yang akan memberikan pinjaman modal biasanya menetapkan prosedur tertentu bagi pengusaha yang akan meminjam.
- Prosedur tersebut secara umum mencakup:
 - Pengajuan/pendaftaran
 - Pemeriksaan
 - Keputusan
 - Realisasi/tidak
 - Jika realisasi, pengawasan dan pembinaan (jika ada)
 - Pelunasan kredit.
- Dalam hal pemeriksaan lembaga keuangan akan menggunakan pedoman 3R dan 5C

- 3R:

- *Return*, menunjukkan hasil yang diharapkan dapat diperoleh dengan penggunaan kredit tersebut.
- *Repayment capacity*, kemampuan perusahaan pemohon kredit untuk dapat membayar tepat waktu sesuai dengan perjanjian.
- *Risk bearing ability*, kemampuan menanggung risiko. Dalam hal ini perlu adanya jaminan.

- 5C:

- Character: kepribadian pengusaha dan manajerialnya
- Capacity: kemampuan mengelola bisnis
- Capital: rasio ekuitas dengan utang
- Collateral: jaminan
- Conditions: situasi.

Biaya dan Pendapatan Usaha Peternakan

- Fungsi biaya menggambarkan hubungan antara besarnya biaya dan tingkat produksi.
- Biaya (C) :
 - Biaya tetap (*Fixed Cost/FC*): biaya yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh besarnya produksi (y).
 - Biaya tidak tetap/variabel (*Variable Cost/VC*): biaya yang jumlahnya dipengaruhi oleh besarnya produksi.
 - Biaya variabel rata-rata(AVC)= TVC :Total produksi (Rp/Kg).
 - Biaya Total (*Total Cost/TC*): jumlah FC dan VC
- Pendapatan/keuntungan = Penerimaan – TC
- Penerimaan = Jumlah produksi X harga/unit

Tingkat Kelayakan

- Titik Impas/*Break Even Point* (BEP):
 - Atas dasar produksi:
 - $BEP = FC/(P-AVC)$; dimana P = harga.
 - Atas dasar Harga (Rp/Kg):
 - $BEP = TC/Produksi\ total$
 - Atas dasar penerimaan:
 - $BEP = FC/(1-[VC/S])$; dimana S = penerimaan
- RC Ratio ($R/C = Revenue/Cost$):
 - $R/C = S/TC > 1 \Rightarrow$ layak
- BC Ratio ($B/C = Benefit/Cost$):
 - $B/C = \pi/TC > 1 \Rightarrow$ layak; dimana π = keuntungan
- π/C ratio (keuntungan/cost):
 - $\pi/C > bunga\ bank \Rightarrow$ layak

Contoh

- Tetapkan dulu asumsi ekonomis (setelah melakukan survey, pengamatan dan lain-lain)
- Asumsi zooteknis.
- Analisis pendapatan:
 - Modal tetap XXX...(A)
 - Total Biaya: XXX...(B)
 - Biaya variabel
 - Biaya tetap
 - Penerimaan XXX...(C)
 - Pendapatan/laba (C) – (B)

“Usaha Itik Petelur” skala 1500 ekor

- Asumsi ekonomi:
 - Usaha menghasilkan telur itik langsung produksi, oleh karena itu dibutuhkan itik siap bertelur (umur 6 bulan)
 - Harga itik tsb @ Rp 20.000,-
 - Lahan adalah menyewa
 - Modal sendiri
- Asumsi zooteknis:
 - Satu kali produksi 10 bulan
 - Masa moulting dalam satu tahun selama 2 bulan
 - Produksi telur rata-rata 75%
 - Mortalitas 5%
 - Masa habis produksi 40 bulan
 - Konsumsi ransum 175 g/ekor/hari
 - Kandang terkurung
 - Umur ekonomis kandang 5 tahun

- **Biaya-biaya:**

- **Biaya tetap:**

- Beli itik 1500 X 20.000 = 30.000.000

- Sewa Lahan 3 th X 3.000.000 = 9.000.000

- **Biaya Variabel:**

- Ransum (Asumsi harga pakan 3 th tidak berubah)

- (1500 X 0,175 X 1500 X 365 X 3) = 431.156.250

- Obat-obatan (1% dari ransum)= 4.311.562